



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan akhir dari seluruh tahapan kajian dari permasalahan penelitian. bab ini peneliti akan menguraikan bahasan pokok hasil temuan yang didapatkan dari lapangan dikaitkan dengan hasil analisis terhadap temuan data tersebut. Berikut akan diuraikan kesimpulan dan saran berkenaan dengan hasil temuan penelitian bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

Hipotesis penelitian yang telah diajukan dinyatakan diterima. Hal ini sesuai dengan hasil temuan dan hasil pengolahan analisis data berdasarkan penghitungan WMS menunjukkan bahwa variabel X (*Organizational Support*) masuk kategori sangat baik, yang artinya bahwa konsep cara organisasi dalam memberikan perlakuan ke staf dalam rangka mendukung kinerja staf telah diterapkan dengan baik oleh Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan. Begitu juga dengan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) berada kategori sangat baik, yang artinya Tenaga Administrasi Sekolah tingkat Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan telah melaksanakan kerja dan menunjukkan kinerja yang memuaskan dan sesuai dengan harapan organisasi sekolah baik kinerja dalam bentuk kuantitatif maupun kinerja dalam bentuk aspek kualitatif.

Variabel X (*Organizational Support*) nilai rata-rata tertinggi ditunjukkan oleh sub indikator *low profil* kemasyarakatan, yang memberikan gambaran bahwa sikap yang positif dari kepala sekolah selaku pimpinan ke staf yang dapat ditunjukkan melalui sikap ramah, rendah hati, dan tidak diskriminatif berdasarkan latar belakang yang dimiliki staf. Sedangkan sub indikator yang mendapatkan nilai rata-rata terendah yaitu kondisi kerja secara fisik yang berkaitan dengan pengadaaan fasilitas kerja secara nyata oleh organisasi sekolah diantaranya seperti

pengadaan ruang kerja, meja dan komputer/ laptop, perlengkapan rak untuk arsip, dan lainnya.

Variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) sub indikator dengan nilai tertinggi yaitu kemampuan kerja staf, yang artinya bahwa Tenaga Administrasi Sekolah tingkat Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan sejauh ini mampu dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan sekolah berkaitan dengan tugas administratif yang di embannya. Indikasi gambaran dari kemampuan staf dapat dilihat dari aspek kemampuan menyusun arsip dan indeks, mampu menggunakan jaringan komputer, dan mampu melakukan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.

Nilai korelasi yang didapatkan berdasarkan hasil penghitungan antara variabel X (*Organizational Support*) dengan variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) berada kategori cukup kuat/ sedang. Hal ini memberikan penjelasan bahwa Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dipengaruhi cukup kuat oleh dukungan organisasi/ *Organizational Support*. Nilai signifikansi antara kedua variabel menunjukkan pengaruh positif antara *Organizational Support* dan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.

Sumbangan nilai dari variabel X (*Organizational Support*) terhadap variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) berada pada besaran 21%. Kondisi tersebut menerangkan bahwa setiap dukungan organisasi diikuti sumbangan sebesar 21% meningkatnya kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. Sedangkan sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya *ability* (kemampuan), *relationship* (hubungan/ jaringan/ relasi), *motivation* (motivasi), *task and job* (tugas dan tanggungjawab).

Mengacu keterangan diatas, hipotesis yang diajukan dinyatakan dapat diterima, yang artinya “ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Organizational Support* terhadap kinerja Tenaga Administrasi Sekolah tingkat Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan”.

B. Saran

Mengacu proses penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti demi tahapan, maka dengan tidak bermaksud menjatuhkan nama atau menciptakan citra buruk bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, penulis dengan dorongan menambah wawasan ini akan mencoba memberikan rekomendasi yang relevan dengan hasil penelitian dan diharapkan membangun bagi pihak terkait. Berikut rekomendasi yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya:

1. Saran Bagi Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan

a. Saran Bagi Kepala Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan

Kepala sekolah selaku pemangku pimpinan di sekolah memiliki peran penting dalam mengelola organisasi. Tingkatan paling tinggi berdasarkan struktur organisasi sekolah menempatkan kepala sekolah sebagai orang pertama yang menjadi contoh bagi stafnya. Pengelolaan organisasi sudah sepatutnya menjadi tanggungjawab kepala sekolah untuk menciptakan kondisi yang harmonis. Peran organisasi dalam mendukung kinerja staf tidak terlepas dari kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. Dengan demikian saran yang dapat diajukan ke kepala sekolah, diantaranya:

- 1) Besarnya dukungan organisasi ditentukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan sekolah. Dengan demikian diharapkan setiap aspek dukungan organisasi dalam bentuk keadilan prosedural, dukungan pimpinan, imbalan, serta kondisi kerja dapat diciptakan dengan baik oleh kepala sekolah agar memenuhi kebutuhan staf dalam rangka peningkatan kinerja.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan umum variabel menunjukkan bahwa nilai paling rendah variabel X (*Organizational*

Support) adalah kondisi fisik, sedangkan nilai terendah dari variabel Y (Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah) adalah kemampuan staf dalam menggunakan mesin. Apabila diperhatikan lebih teliti maka terdapat keterkaitan antara dukungan organisasi dalam bentuk pengadaan fasilitas yang memadai (ruangan, meja, rak, seperangkat laptop/komputer) dengan kemampuan staf dalam menggunakan mesin. Rendahnya kemampuan staf dalam menggunakan mesin bisa diakibatkan dari rendahnya dukungan organisasi dalam pengadaan fasilitas elektronik tersebut. Dengan demikian menjadi suatu pertimbangan bagi kepala sekolah untuk menyediakan fasilitas yang memadai dalam rangka mendukung kerja staf. Selain itu kepala sekolah juga hendaknya memiliki strategi lainnya untuk meningkatkan kinerja staf dalam menggunakan mesin.

b. Saran Bagi Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Kuningan

- 1) Sebagai anggota dari organisasi sekolah yang pekerjaannya dibawah naungan kebijakan kepala sekolah, menjadi suatu kewajiban bagi staf untuk memberikan rekomendasi secara terbuka dan jujur kepada sekolah dalam tujuannya untuk memajukan sekolah tanpa ada rasa ketakutan sebagai staf. Dengan demikian tenaga administrasi sekolah bisa lebih objektif dalam memberikan penilaian dan masukan ke sekolah untuk mengembangkan sekolah.
- 2) Temuan penelitian mengenai rendahnya kemampuan tenaga administrasi sekolah dalam menggunakan mesin untuk pengadaan informasi dan memberikan pelayanan yang baik, diharapkan menjadi perhatian tersendiri bagi masing-masing tenaga administrasi sekolah untuk lebih memperkaya wawasan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi komunikasi dan informasi.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini tentu masih terdapat kekurangan yang dirasakan baik dalam sisi waktu, konten, maupun proses yang dilakukan selama penelitian. Untuk itu saran yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya:

- a. Jumlah responden yang terbilang cukup terbatas dalam penelitian ini menjadi suatu kekurangan sebab memungkinkan munculnya dugaan kurang validnya hasil penelitian ini. Penentuan karakteristik dan jumlah responden diharapkan dapat dipahami terlebih dahulu oleh peneliti selanjutnya.
- b. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan hasil akhir yang positif, namun indikasi penelitian ini masih terlalu general mengenai responden, artinya peneliti selanjutnya dapat mengkategorikan responden (dalam hal ini sekolah) ke dalam beberapa kategori, misalnya sekolah skala besar dan skala kecil, atau pertimbangan kategori berdasarkan letak demografi sekolah, mengingat tidak setiap sekolah memberikan dukungan organisasi yang sama. Penelitian selanjutnya akan lebih menarik jika mempertimbangkan hal tersebut.
- c. Penelitian selanjutnya tentang *Organizational Support* dapat dimediasi dengan variabel lain selain kinerja, peneliti dapat menguji penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi, loyalitas, kepuasan, dan komitmen kerja.
- d. Berdasarkan hasil penghitungan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga penghitungan dilakukan dengan menggunakan statistika teknik parametrik. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik non parametrik atau penghitungan semi (diantara keduanya), untuk membuktikan kebenaran di lapangan bahwa dengan menggunakan teknik lain, *Organizational Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah.